

LAYANAN KONSELING INDIVIDU

MAKALAH

Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah “Layanan Bimbingan Dan Konseling”

Dosen pengampu : Dr.Rusmiyati,M.Pd



Oleh :

Kelompok 3

Febriantika (22862011A001225)

Nurhayati (22862011A001222)

Yuni Arfa (22862011A001221)

Nova Febriyanti Maulina (22862011A001227)

Listiyani (22862011A001226)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (STKIP PGRI) SUMENEP**

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING

TAHUN 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....

DAFTAR ISI.....

BAB I PENDAHULUAN.....

A. Latar belakang

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Masalah

BAB II PEMBAHASAN.....

A. Pengertian Konseling Individu.....

B. Tujuan Konseling Individu

C. Proses Tahapan Konseling Individu dan Waktu Pelaksanaan Konseling

BAB III PENUTUP.....

A. Kesimpulan.....

B. Saran

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat tuhan yang maha esa atas segala rahmat yang diberikannya sehingga tugas makalah kelompok 3 dengan tema “Layanan Konseling Individu” dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Makalah ini kami buat sebagai kewajiban untuk memenuhi tugas kelompok mata kuliah .

Terlepas dari semua itu, kami menyadari bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari teman-teman dan guru pengampu.

Tak lupa ucapan terima kasih Penyusun haturkan kepada ibu Dosen selaku Pembina Mata kuliah “Layanan bimbingan konseling” karena atas jasa dan pengaruhnya Penyusun dapat mengetahui materi tersebut.

Akhir kata dari kami berharap semoga isi dan makalah ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi siapa saja yang membacanya.

SUMENEP,10 Mei 2023

KELOMPOK 3

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan orang lain dalam menjalani kehidupan. Manusia selalu berhubungan serta berinteraksi dengan orang lain. Untuk menjalani kehidupan, manusia tidak pernah terlepas dari berinteraksi dengan lingkungan, baik secara intrapersonal maupun interpersonal. Dalam tiap harinya komunikasi yang merupakan suatu hal yang terjadi yang memiliki pengaruh antar kedua orang atau lebih, | mereka memberikan perubahan satu sama lain, atau saling interaksi satu sama lain. Misalnya lingkungan masyarakat terjadi interaksi satu sama lainnya, dilingkungan akademi terdapat juga interaksi berbagai seseorang dengan kelompok atau satu orang antar satu orang lainnya. Individu melakukan penyesuaian diri dengan lingkungannya dengan cara interaksi yang baik antar anggota masyarakat dan lingkungannya.

Maka dari itu, Didalam BK dikenal pula istilah Konseling Individu. Secara harfiah Konseling Individu dapat di artikan sebagai upaya yang dilakukan oleh seorang Klien yang bermasalah untuk menyelesaikan permasalahannya dengan teknik observasi, wawancara, dan survey. Makalah ini akan membahas tuntas Bimbingan Dan Konseling Individu yang berkaitan dengan pengertian, tujuan,,serta proses layanan konseling individu dan waktu pelaksanaan konseling.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa Pengertian Konseling Individu?
2. Apa Tujuan Konseling Individu?
3. Bagaimana Proses Layanan Konseling Individu dan Waktu Pelaksanaan Konseling ?

C. TUJUAN

1. Untuk mengetahui pengertian konseling individu
2. Untuk mengetahuii tujuan konseling individu
3. Untuk mengetahui proses layanan konseling individu dan waktu pelaksanaan konseling

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Konseling Individu

Konseling memiliki banyak arti yang berasal dari beberapa kata yang dapat diidentifikasi sebagai asal kata konseling, dari bahasa latin “Consilium” yang berarti bersama dengan, dari Bahasa Anglo “Sellan” yang berarti menjual atau menyampaikan, dan yang terakhir dari Bahasa Inggris “Counsele”.

Pada dasarnya konseling individu merupakan inisiatif dari siswa sendiri. Dirangkum dari beberapa jurnal dan artikel bahwasanya konseling dapat diartikan sebagai suatu proses yang terjadi dalam hubungan individu dengan individu lain yaitu yang mengalami masalah atau hambatan-hambatan perkembangan dirinya yang tak dapat diatasinya, dengan seorang yang profesional yang telah memperoleh latihan serta pengalaman untuk membantu agar klien memecahkan kesulitannya. Masalah yang dimaksud dalam hal ini bukan hanya masalah dalam arti umum, melainkan bisa juga diartikan sebagai apa saja yang berkaitan dengan penunjang Pendidikan siswa atau klien. Menurut Erman Amti (2014) dalam bukunya Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling menyimpulkan bahwa, jadi konseling merupakan kegiatan dimana fakta-fakta dikumpulkan, termasuk pengalaman siswa yang difokuskan pada masalah tertentu yang akan ditangani oleh konselor, dimana ia diberi bantuan pribadi dan solusi masalah tersebut.

Pendapat Sofyan Willis (2014) “konseling individu adalah pertemuan konselor dengan konseli secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa rapport dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi konseli dan konseli dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya”. Masalah yang bersifat pribadi dan rahasia . Diperkuat oleh Tohirin, konseling individu bisa diartikan proses membantu dari konselor kepada (klien) mendapat apa yang menjadi tujuan masalah dan upaya mengembangkan pribadi klien dalam menjadikan diri klien yang bisa beradaptasi dan dapat melakukan penyesuaian dengan lingkungan sosial dengan normal.

B. Tujuan Konseling Individu

Tujuan Konseling Individu Konseling merupakan jantungnya bimbingan untuk siswa. Pentingnya Bimbingan dan Konseling Individu pada siswa bertujuan untuk membantu siswa mendesain kembali masalahnya dan menyadari serta mengurangi penilaian negatif terhadap dirinya sendiri serta perasaan yang inferioritas. Adapun tujuan lainnya adalah membantu dalam mengoreksi presepsinya terhadap lingkungan atau keadaan, agar siswa dapat mengarahkan tingkah laku serta mengembangkan kembali minat sosialnya.

Konseling Individu memiliki beberapa tujuan khusus dalam pelayanannya yang merujuk pada fungsi-fungsi bimbingan dan konseling:

- a. Fungsi pemahaman, yang berarti bahwasanya siswa dapat memahami seluk beluk yang dialami secara mendalam, dinamis, komprehensif, dan positif.
- b. Fungsi pengentasan, pelayanan konseling individual ini bertujuan untuk mengentaskan klien dari masalah yang di hadapinya.
- c. Fungsi pengembangan dan pemeliharaan, dalam hal ini siswa dapat mengembangkan potensi dari individu dan memelihara unsur.

C. Proses Layanan Konseling Individu Dan Waktu Pelaksanaan Konseling

- a. Proses Layanan Konseling Individu
- b. Agar sesuai prosedur dan hal yang ingin dicapai dalam konseling. Menurut Brammer (2017) berpendapat ada kesan yang didapat oleh klien dan pemberi layanan saat terjadinya Konseling. Secara keseluruhan dan umum, kegiatan pelayanan konseling yang mengintegrasikan jenis layanan / kegiatan pendukung dan format tertentu sebagaimana disebutkan diatas terentang dari sub-kegiatan paling awal sampai Sub-kegiatan akhir, yang dapat dipilah dalam lima tahapan (Tahapan lima-an atau lima-in), yaitu tahap-tahap penghantaran (Introduction), penjajakan (Investigation), penafsiran (Interpretation), pembinaan (Intervention) dan penilaian (Inspection).
 - 1) Tahapan Pengantaran Tahapan pertama ini dimulai sejak awal interaksi antara konselor dan subjek sasaran layanan atau kegiatan pendukung.
 - 2) Tahap Penjajakan Tahap ini pertama-tama dimaksudkan untuk mengetahui efek penghantaran (dengan penstrukturan) terhadap diri subjek sasaran layanan/pendukung.

- 3) Tahap Penafsiran Tahap ketiga ini pada dasarnya adalah memberikan makna, secara lebih jauh bahkan melakukan kajian mendalam terhadap informasi dan data yang dihasilkan dalam tahap penjajakan.
- 4) Tahap Pembinaan Pada tahap keempat ditekankan pembinaan apa yang perlu dikembangkan pada diri sasaran layanan terarah pada peran nyata yang perlu dilaksanakan oleh subjek tersebut terkait dengan permasalahan.
- 5) Penilaian Tahap penilaian dilakukan untuk mengetahui capaian hasil layanan, khususnya hasil pembinaan yang telah dilaksanakan melalui tahapan keempat.

Adapun tahapan Pelaksanaan konseling individu terhadap siswa sama seperti layanan yang lain pada umumnya, pelaksanaan konseling individu juga mempunyai beberapa tahapan kegiatan, dirangkum dalam buku Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling dari Prayitno (2017) menyatakan bahwa tahapan dalam konseling individu memiliki enam tahap, yaitu:

- a. Perencanaan kegiatan, pada tahap pertama digunakan sebagai mengidentifikasi siswa, mengatur waktu pertemuan, mempersiapkan tempat dan perangkat teknis serta penyelenggaraan layanan, menetapkan fasilitas layanan, dan menyiapkan kelengkapan administrasi.
- b. Pelaksanaan kegiatan, tahap kedua konselor akan menerima klien, menyelenggarakan penstrukturan, membahas masalah klien dengan menggunakan teknik-teknik, mendorong masalah pengentasan klien, memantapkan komitmen klien dalam pengentasan masalahnya, dan melakukan penilaian segera.
- c. Evaluasi jangka pendek.
- d. .Menganalisa hasil evaluasi.
- e. Tindak lanjut meliputi kegiatan, hal ini meliputi penetapan jenis arah tindak lanjut, mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak terkait, dan melaksanakan rencana tindak lanjut.
- f. Laporan kegiatan, pada fase yang terakhir ini digunakan sebagai menyusun laporan layanan konseling individu, menyampaikan laporan kepada kepala sekolah atau madrasah dan pihak lain terkait, dan mendokumentasikan laporan. Secara garis besar dari tahapan-tahapan pelayanan konseling individu dalam menyelesaikan masalah siswa ialah perencanaan, pelaksanaan, dan melakukan evaluasi.

b. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Konseling Individual

Layanan konseling individual pada dasarnya dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, berdasarkan kesepakatan antara konselor dan konseling, serta memperhatikan kenyamanan dan keamanan rahasia dari klien. Tempat pelayanan adalah aspek yang harus diperhatikan oleh setiap konselor. Penataan ruangan seperti penempatan pencahayaan, kursi ataupun meja agar konselor dan konseli merasa rileks selama didalam ruangan. Selain itu, ruangan penyimpanan, seperti dokumen dan laporan penting lainnya harus dilakukan perawatan dengan sebaik-baiknya. Ventilasi juga perlu diperhatikan, agar sirkulasi udara teratur, mengingat antara konselor dan konseli berada dalam ruangan tertutup. Disamping itu, penambahan fasilitas-fasilitas relaksasi juga membantu seorang konselor dalam menghadapi konseli. Kondisi ruangan seperti inilah yang menggambarkan kesiapan seorang konselor ketika menghadapi konselinya dalam memberikan pelayanan. Penjadwalan layanan konseling atas kesepakatan kedua belah pihak.

Jadwal kegiatan konseling harus ditepati sesuai dengan yang ditetapkan sebelumnya. Apabila dalam penjadwalan tersebut harus diubah, konselor memberitahukan kepada konseli perihal tersebut sebelum waktu yang direncanakan untuk konseling tiba. Untuk segmen konseling yang masih berlanjut didasarkan pada ketetapan dari kedua belah pihak.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bimbingan konseling individual merupakan layanan konseling yang terbilang unik. Hal itu nampak pada diri klien dan konselor terkait masalah-masalah keduanya. Pada dasarnya masalah-masalah yang dipecahkan melalui teknik ini adalah masalah-masalah yang bersifat individual. Dalam konseling individual ini pendekatannya adalah konseling berpusat pada perorangan yaitu memandang klien/konseli sebagai partner. Perlu diketahui, diperlukan hubungan dan pengalaman yang baik dari keduanya pada saat konseling berlangsung, sehingga keduanya dapat mengemukakan pendapat secara langsung, tanpa merasa khawatir. Tujuan konseling serupa dengan tujuan kehidupan, yaitu menjadi orang yang bermanfaat untuk orang lain atau dikenal juga sebagai full functioning person. Disamping itu, konselor juga harus memperhatikan aspek kekinian sejak awal mengingat beragam hal-hal baru dan unik mungkin akan terjadi dalam proses layanan konseling karena suksesnya seorang konselor dalam pemberian layanan didasari kesiapan dirinya secara profesional.

B. Saran

Dengan selesainya makalah ini, kami harap agar pembaca mampu mengambil sedikit hikmah dari kandungan yang terdapat didalamnya. Setiap karya pasti indah, namun setiap keindahan itu belum tentu yang terbaik. Maka kami mohon apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ataupun kandungan pokok pembahasan. Kritik dan Saran akan kami terima, guna karya yang lebih baik kedepannya. Sekian, dan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

Shania,Kenny,"KonselingIndividual".diaksespada9mei2023

https://www.academia.edu/42673941/KONSELING_INDIVIDUAL

Zulamri,M.Ahmad Juki,"JURNAL AT-TAUJIH ".BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

Vol. No. Juli - Desember 2019 (<http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>)

Nurhaya,Ovianny"Konseling Individual". di akses pada 9 mei 2023

<https://ovianynurhayamediabki.wordpress.com/konselingindividual/makalah-konseling->

kelompok/